

Analisis Pengaruh Status Ekonomi Dan Pola Makan Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Satu Di UPTD Puskesmas Uitao Kecamatan Semau Kabupaten Kupang

Desyria Adelita Poto Bisilisin, Lia Agustin

Universitas STRADA Indonesia

desyriaadelita@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Anemia merupakan suatu keadaan dimana kadar hemoglobin dalam darah < 11 gr %. Masalah gizi ini masih menjadi salah satu masalah kesehatan di negara berkembang salah satunya Indonesia. Status ekonomi keluarga mempengaruhi daya beli makanan dalam rumah tangga sehingga berpengaruh pada pola makan yang tidak seimbang dan menyebabkan anemia yang dapat meningkatkan frekuensi komplikasi pada ibu dan janin. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan antara status ekonomi dan pola makan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester di UPTD Puskesmas Uitao tahun 2025.

Metode : Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* kuantitatif dengan perwakilan 33 responden berdasarkan kriteria

Hasil : Ibu hamil dengan status ekonomi baik 15 orang mayoritas responden tidak anemia 13 orang (86,7 %), yang anemia 2 orang (13,3 %). Ibu hamil dengan status ekonomi kurang 18 mayoritas mengalami anemia 17 orang (94,4 %), yang tidak anemia sebanyak 1 orang (5,6 %). Ibu hamil dengan pola makan kurang sebanyak 16 orang dan anemia 16 orang (100,0 %), ibu hamil dengan pola makan baik sebanyak 17 orang anemia 3 orang (17,6 %), tidak anemia sebanyak 14 orang (82,4 %).

Analisa : Analisa statistik *chi square* menggunakan SPSS didapatkan nilai signifikan $p=0,001$ ($<0,005$) antara status ekonomi terhadap anemia serta nilai signifikan $p=0,001$ ($<0,005$) antara pola makan terhadap anemia.

Discuss : Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengaruh status ekonomi dan pola makan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester satu.

Kata Kunci : Anemia, Pola Makan, Status Ekonomi

Analysis of the Influence of Economic Status and Eating Patterns on the Incidence of Anemia
in First Trimester Pregnant Women at UPTD Uitao Health Center, Semau District, Kupang
Regency

Desyria Adelita Poto Bisilisin, Lia Agustin

Universitas STRADA Indonesia

desyriaadelita@gmail.com

ABSTRACT

Background: Anemia is a condition in which the hemoglobin level in the blood is less than 11 g%. This nutritional problem remains one of the health issues in developing countries, including Indonesia. Family economic status affects the household's food purchasing power, which in turn influences an unbalanced diet and can lead to anemia, increasing the frequency of complications in both mothers and fetuses. This study aims to analyze whether there is a relationship between economic status and dietary patterns and the occurrence of anemia in pregnant women in the trimester at UPTD Puskesmas Uitao in 2025.

Methods: This study used quantitative purposive sampling with a representation of 33 respondents based on criteria

Results: Pregnant women with a good economic status, 15 people, the majority of respondents were not anemic, 13 people (86.7%), while 2 people (13.3%) were anemic. Pregnant women with a low economic status, 18 people, the majority were anemic, 17 people (94.4%), and 1 person (5.6%) was not anemic. Pregnant women with a poor diet, 16 people, were all anemic (100.0%), while pregnant women with a good diet, 17 people, had 3 people anemic (17.6%) and 14 people not anemic (82.4%).

Analysis: Chi-square statistical analysis using SPSS obtained a significant value of $p=0.001$ (<0.005) between economic status and anemia, as well as a significant value of $p=0.001$ (<0.005) between dietary patterns and anemia.

Discussion: Based on the study results, it can be concluded that there is a relationship between economic status and dietary patterns on the incidence of anemia in pregnant women during the first trimester.

Keywords: Anemia, Dietary Patterns, Economic Status